KR-M Thoha

PUTAR BALIK: Petugas meminta kendaraan yang memasuki wilayah Jawa Tengah dari arah DIY, untuk kembali setelah dilakukan pemeriksaan dalam kegiatan penyekatan mobilitas masyarakat di Tugu Ireng, Salam, Magelang, Jumat (16/7). Dilakukan pemeriksaan terhadap sekitar 9.000 kendaraan, 6.000 di antaranya diminta putar balik, baik sepeda motor maupun mobil pribadi. Beritanya di halaman 7.

UNTUK TENAGA KESEHATAN

Dimulai, Penyuntikan Vaksin Booster

JAKARTA (KR) - Penyuntikan vaksin booster untuk tenaga kesehatan dengan menggunakan vaksin Moderna dimulai. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dan Wakil Menteri Kesehatan dr Dante Saksono Harbuwono menyaksikan vaksinasi pertama terhadap tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr Cipto Mangunkusumo (RSCM), Jakarta, Jumat (16/7).

Sebanyak 50 Guru Besar FKUI dan sejumlah dokter mendapatkan vaksinasi di RS tersebut. Pertama kali ini para senior guru besar dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Hal itu diharapkan dapat diikuti tenaga kesehatan lainnya tanpa ragu.

"Harapan kami kalau para senior ini yakin untuk bisa menerima vaksin booster atau vaksin yang ketiga dengan Moderna ini, seharusnya para juniornya, murid-muridnya juga bisa mengikuti (divaksinasi) dengan segera. Jadi harapan saya segera para nakes ini diberikan booster yang ketiga untuk bisa melindungi mereka, sehingga mereka bisa bekerja dengan lebih tenang," katanya.

Selanjutnya, vaksinasi bagi tenaga kesehatan lainnya dapat segera dilakukan. Menkes menilai, pelaksanaan vaksinasi booster untuk tenaga kesehatan ini akan lebih mudah mengingat tempat kerja mereka ada di fasilitas layanan kesehatan.

"Kebetulan nakes itu kan kerjanya di fasilitas kesehatan, jadi relatif harusnya jauh lebih mudah. Saya lihat (vaksinasi) kemarin itu sekitar 7 minggu atau 8 minggu sudah bisa selesai 1,5 juta, saya harapkan kali ini bisa lebih cepat selesai karena kan hanya satu kali suntik," katanya.

Prof Aman Pulungan, salah satu Guru Besar FKUI yang selesai divaksinasi booster mengaku tidak merasakan efek apapun. Ia meyakini vaksinasi booster dengan vaksin Moderna ini dapat meningkatkan kekebalan imunitas tubuh.

"Saya sangat yakin dengan vaksin Moderna, (vaksinasi) yang pertama dan kedua itu dengan Sinovac platformnya inactivated virus, kalau ini pakai Moderna dengan platform berbeda. Jadi saya rasa ini yang paling baik," ucap Prof Aman.**(Ati)-d**

ORGANDA TAGIH JANJI PEMERINTAH

Sulit Bertahan Akibat PPKM Darurat

JAKARTA (KR) - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat bakal menekan pendapatan usaha angkutan jalan, karena semakin ketatnya syarat perjalanan yang diberlakukan di Jawa, Bali dan penyekatan jalan dalam kota dan provinsi.

Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Organda Adrianto Djokosoetono menilai, pengetatan syarat perjalanan bakal menurunkan mobilitas masyarakat yang pada akhirnya menekan cash flow pengusaha perjalanan.

"Tidak dapat dihindari dampak kepada mobilitas masyarakat berarti menurunnya kembali pendapatan usaha, termasuk angkutan di jalan," ujarnya di Jakarta, Jumat (16/7).

Khusus angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) kembali terpuruk akibat berbagai titik penyekatan terus diperluas untuk membatasi mobilitas masyarakat. Apalagi Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) Jawa Tengah (Jateng) melakukan penutupan terhadap 27 pintu tol exit, mulai 16 Juli hingga 22 Juli 2021, dimana seluruh akses masuk Jawa Tengah ditutup total termasuk exit tol di 27 pintu.

Menyikapi berbagai masalah tersebut, DPP Organda mengingatkan kembali soal realisasi bantuan dan insentif bagi dunia usaha yang pernah dijanjikan Pemerintah lewat Menko Perekonomian beberapa waktu lalu. Harapannya, pengusaha transportasi mendapat pinjaman baru (refinancing) dengan bunga murah setelah kebijakan relaksasi cicilan utang berakhir.

Adrianto menegaskan, bila janji tersebut tidak segara direalisasi, dipastikan sebagian besar operator transportasi bakal sulit bertahan. "Sebelum PPKM Darurat saja, okupansi baru mencapai 60 persen dari normal, apalagi bila diberlakukan pengetatan seperti saat ini," ungkapnya.

DPP Organda juga mohon kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah untuk memperhatikan pelaku usaha transportasi ini terutama yang di transportasi darat diberikan suatu kompensasi. Misalnya, keringanan pajak kendaraan tahun 2021 dibebaskan dan kompensasi-kompensasi di dalam biaya langsung kepada kru atau karyawan perusahaan angkutan.

DPP Organda mencatat hingga saat ini belum ada insentif langsung yang diberikan kepada industri transportasi. "Kami meminta Pemerintah segera memberikan kompensasi kepada pekerja angkutan darat yang terdampak PPKM dan kebijakan larangan mudik beberapa bulan lalu," ujar Adrianto. **(Imd)-d**

Menko PMK Kunjungi Selter Hotel UC UGM

YOGYA (KR) - Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy mengunjungi fasilitas selter di Hotel UC UGM, Jumat (16/7). Selter ini baru diresmikan pada Rabu (14/7) lalu.

Muhadjir mengungkapkan, keberadaan selter ini diharapkan dapat berdampak positif pada upaya penanganan Covid-19 di wilayah DIY. "Semakin banyak selter akan semakin meringankan beban rumah sakit. Rumah sakit hendaknya menjadi tumpuan terakhir, bukan semua langsung dibawa ke rumah sakit," ucapnya di sela kunjungan didampingi Rektor UGM Prof Panut Mulyono.

Muhadjir menambahkan, selter seperti yang telah disiapkan oleh UGM memiliki fungsi timbal balik, untuk menyeleksi pasien bergejala ringan sebelum dirujuk ke rumah sakit, sekaligus untuk menampung pasien observasi yang telah menerima penanganan di rumah sakit sebelum benar-benar dinyatakan sembuh.

Muhadjir berharap selter semacam ini dapat dibangun di daerah-daerah lainnya untuk mendukung upaya penanganan pasien. "UGM harus memelopori selter-selter semacam ini yang terkoordinasi di bawah rumah sakit," imbuhnya.

Selain MIC dan Hotel UC, fasilitas UGM lainnya yang juga digunakan sebagai selter penanganan Covid-19 di antaranya Wisma Kagama, Asrama Mahasiswa Darmaputera, Wisma Pusat Inovasi Agroteknologi (PIAT), dan Wisma Wanagama Gunung Kidul. Hingga saat ini UGM telah membuka delapan fasilitas selter penanganan Covid-19 yang dapat menampung hingga 1.226 orang. **(Dev)-d**

MENPAREKRAF TANGGAPI POSITIF

Peserta ADWI 2021 Lampaui Target

JAKARTA (KR) - Jumlah desa wisata yang didaftarkan oleh pengelola untuk berkompetisi di ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021 melampaui target. Tercatat hingga Jumat (16/7) pagi, desa wisata yang terdaftar sebagai peserta ADWI 2021 sebanyak 1.583 peserta.

Hal tersebut disampaikan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, saat meluncurkan kegiatan 'Bimtek & Workshop Online Anugerah Desa Wisata Indonesia 2021' untuk zona B (NTB, NTT, Kalimantan, Sulawesi, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat), Jumat (16/7).

Menparekraf mengatakan, ADWI 2021 awalnya ditargetkan dapat menjaring 700 peserta. Namun hingga hari ini jumlah peserta meningkat dua kali lipat. Hal tersebut menunjukkan antusiasme masyarakat, khususnya pengelola desa wisata serta pemerintah daerah, untuk membangun kemajuan desa melalui desa wisata menuju kemandirian dan Indonesia yang sejahtera, adil, dan makmur. Desa wisata sebagai simbol kebangkitan ekonomi nasional.

"Saya kagum sekaligus tersanjung. Kemarin saat membuka Bimtek untuk Zona A saya berdoa alangkah baiknya (jumlah peserta) tembus 1.500. Dan hari ini sudah tembus 1.580 dan dalam 15 menit terakhir sudah bertambah 4 (desa wisata) lagi yang masuk. Dan yang sudah tergabung dalam jaringan desa wisata juga sudah lebih dari 1.600," kata Menparekraf Sandiaga Uno.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur Kemenparekraf/Baparekraf, Vinsensius Jemadu, Direktur Tata Kelola Destinasi Kemenparekraf/Baparekraf Indra Ni Tua, serta sejumlah kepala daerah provinsi, kepala daerah kabupaten/kota, kepala dinas pariwisata provinsi, kepala dinas pariwisata kabupaten/kota, dan kepala desa di zona wilayah B.

Menparekraf menjelaskan, sebagai salah satu kekuatan pariwisata yang mengedepankan pelestarian budaya dan lingkungan, Kemenparekraf akan selalu all out mendorong penguatan desa wisata. Harapannya dapat membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya baik di sektor pariwisata maupun ekonomi kreatif dan memiliki manfaat ekonomi secara berkeadilan yang dirasakan langsung oleh masyarakat. **(Dev)-f**

PERCEPAT VAKSINASI COVID-19

Pemda Diminta Suntikkan Seluruh Stok

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta jajarannya untuk terus mempercepat pelaksanaan program vaksinasi untuk mencapai kekebalan komunal atau herd immunity dalam menghadapi pandemi Covid-19. Ia menginstruksikan jajaran Pemerintah di daerah untuk menyuntikkan seluruh stok vaksin yang telah didistribusikan oleh Pemerintah ke daerah-daerah di Tanah Air.

Hal tersebut diungkapkan Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin usai mengikuti rapat terbatas yang dipimpin Presiden Jokowi melalui konferensi video di Istana Negara, Jakarta, Jumat (16/7).

"Arahan Bapak Presiden, yang pertama terkait vaksinasi, agar nanti seluruh Pemerintah Daerah, TNI, dan Polri segera memanfaatkan stok yang ada di daerah-daerah sebesar 19 juta dosis ini," ujar Menkes.

Diungkapkan Menkes, terdapat sejumlah daerah yang menahan stok vaksin untuk keperluan dosis kedua. Terkait hal tersebut, Presiden menginstruksikan agar stok tersebut segera dipergunakan.

"Arahan Bapak Presiden, untuk vaksinasi ini agar dipercepat. Beliau memahami bahwa stok itu ditahan di daerah-daerah sebagai cadangan suntik kedua sebesar 19 juta dan beliau meminta agar segera dihabiskan saja karena nanti akan ada dosis vaksin baru yang datang," ujar Menkes.

Disampaikan Budi, jumlah dosis vaksin jadi yang telah didistribusikan sebanyak 75 juta dosis. Hingga Jumat (16/7) sebanyak 56 juta dosis di antaranya telah disuntikkan, menyisakan 19 juta dosis yang harus segera disuntikkan kepada masyarakat.

"Alhamdulillah sampai pagi ini sudah disuntikkan 56 juta dosis untuk 40 juta orang yang suntik pertama, sisanya suntik kedua. Jadi, dari 75 juta itu tinggal sisa di stoknya ada sekitar 19 juta dosis," paparnya.

Budi menegaskan, Pemerintah terus mendatangkan vaksin yang untuk mempercepat Program Vaksinasi Nasional. Dengan bahan baku vaksin yang telah ada saat ini, akan dapat menambah stok vaksin jadi sebanyak 30 juta dosis pada Agustus mendatang. "Kita sudah mendapatkan kedatangan bahan baku yang cukup. Insya Allah di akhir Agustus nanti akan ada tambahan lebih dari 30 juta dosis kembali," tandasnya.

Indonesia kembali menerima kedatangan vaksin Covid-19 sebanyak 1,4 juta dosis vaksin produksi Sinopharm di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten. "Alhamdulillah saat ini Indonesia menerima kembali 1.408.000 dosis vaksin Covid-19 yang diproduksi Sinopharm dan tiba menggunakan pesawat Garuda Indonesia," kata Wakil Menteri (Wamen) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pahala Nugraha Mansury.

Pahala menyampaikan, penerimaan ini tahapan keempat dari rangkaian kedatangan vaksin Sinopharm sebagai bagian dari pengadaan Vaksin Gotong Royong. Penerimaan vaksin ini dilaksanakan oleh Kimia Farma bekerja sama dengan Sinopharm, dengan total suplai 15 juta dosis.

Wamen BUMN menambahkan, dalam waktu dekat Indonesia akan menerima tambahan lagi 1,1 juta dosis vaksin pada 19 Juli. **(Sim)-f**

KPK Apresiasi Vonis Edhy Prabowo

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menghormati dan mengapresiasi vonis majelis hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta terhadap terdakwa mantan Menteri Kelautan dan Perikanan (KP) Edhy Prabowo dan kawan-kawan. Meski demikian, sebagaimana dinyatakan tim JPU KPK dalam sidang putusan, KPK masih bersikap pikir-pikir atas putusan tersebut.

"Kami menghormati dan mengapresiasi putusan majelis hakim terhadap para terdakwa. Secara umum telah memenuhi seluruh isi analisis yuridis dalam tuntutan tim jaksa penuntut umum," kata Plt Juru Bicara KPK Bidang Pencegahan Ipi Maryati Kuding dalam keterangannya di Jakarta, Jumat (16/7).

Seperti diketahui, majelis hakim Pengadilan Tipikor Jakarta, Kamis (15/7) menjatuhkan vonis lima tahun penjara ditambah denda Rp 400 juta subsider enam bulan kurungan kepada Edhy Prabowo. Pasalnya, terdakwa dinyatakan terbukti menerima suap senilai 77 ribu dolar AS dan Rp 24.625.587.250 dari pengusaha terkait ekspor benih bening lobster (BBL) atau benur.

Atas putusan itu Ipi menegaskan, sebagaimana dinyatakan tim JPU KPK dalam sidang putusan, lembaganya masih bersikap pikir-pikir terkait putusan tersebut. Untuk itu, KPK akan menunggu salinan putusan lengkap dari pengadilan.

"Setelah itu tim JPU akan mempelajari pertimbangan majelis hakim untuk kemudian membuat analisis dan rekomendasi kepada pimpinan," ujar Ipi.

Dalam amar putusannya, majelis hakim menyatakan, Edhy Prabowo terbukti melanggar Pasal 12 huruf a UU No. 31 Tahun 1999 sebagaimana diubah UU No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP jo Pasal 65 ayat 1 KUHP. Selain pidana badan, majelis hakim mewajibkan Edhy Prabowo untuk membayar uang pengganti sejumlah 9.687.457.219 dan 77 ribu dolar AS subsider 2 tahun penjara. Hakim juga memutuskan untuk mencabut hak Edhy Prabowo untuk diplih dalam jabatan publik selama 3 tahun sejak Edhy Prabowo selesai menjalani pidana pokoknya. Edhy Prabowo dalam perkara ini dinilai terbukti menerima suap senilai 77 ribu dolar AS dan Rp 24.625.587.250 bersama-sama dengan Andreau Misanta Pribadi dan Safri (staf khusus Edhy), Amiril Mukminin (sekretaris pribadi Edhy), Ainul Faqih (sekretaris pribadi Iis Rosita Dewi yaitu istri Edhy) dan Siswadhi Pranoto Loe (pemilik PT Aero Cipta Kargo) dari Direktur PT Duta Putra Perkasa Pratama Suharjito dan perusahaan pengekspor BBL lain.

Rinciannya, lewat Amri senilai total Rp 12.312.793.625, melalui Achmad Bahtiar senilai Rp 12.312.793.625 dan melalui Yudi Surya Atmaja senilai Rp 5.047.074.000. **(Ful)-f**

KR-Antara/Andreas Fitri Atmoko

UNTUK WARGA ISOMAN: Relawan menyiapkan soto yang akan diberikan kepada warga yang tengah mejalankan isolasi mandiri (isoman) karena Covid-19 di Soto Dasiman, Jalan Turi Km 2, Jogokerten, Trimulyo, Sleman, Jumat (16/7). Aksi berbagi 1.000 porsi soto dalam lima hari kepada warga isoman yang diinisiasi pengelola rumah makan itu bersama sejumlah relawan tersebut menjadi bentuk kepedulian kepada sesama saat pandemi Covid-19.